

**FUNGSI TARI PERSEMBAHAN DALAM PESTA PERKAWINAN
MASYARAKAT MELAYU DI KELURAHAN KAMPUNG BESAR SEBERANG
KECAMATAN RENGAT KABUPATEN INDRAGIRI HULU
PROVINSI RIAU**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**ILA ANA NURJANAH
NIM. 18023036/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Fungsi Tari Persembahan dalam Pesta Perkawinan Masyarakat Melayu di Kelurahan Kampung Besar Seberang Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau

Nama : Ila Ana Nurjanah

NIM/TM : 18023036/2018

Program Studi : Pendidikan Sendratasik


Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 16 Mei 2023

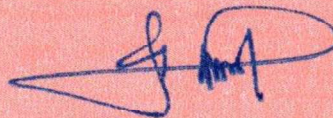
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dra. Nerosti, M.Hum., Ph.D.
NIP. 19621229 199103 2 003

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

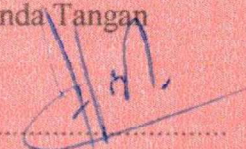
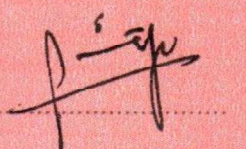
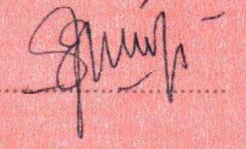
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Fungsi Tari Persembahan dalam Pesta Perkawinan Masyarakat Melayu
di Kelurahan Kampung Besar Seberang Kecamatan Rengat
Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau

Nama : Ila Ana Nurjanah
NIM/TM : 18023036/2018
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 31 Mei 2023

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Nerosti, M.Hum., Ph.D.	1. 
2. Anggota	: Afifah Asriati, S.Sn., MA.	2. 
3. Anggota	: Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ila Ana Nurjanah
NIM/TM : 18023036/2018
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Fungsi Tari Persembahan dalam Pesta Perkawinan Masyarakat Melayu di Kelurahan Kampung Besar Seberang Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Syeindra, S.Kar., M.Hum.
NIP. 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,



Ila Ana Nurjanah
NIM/TM. 18023036/2018

ABSTRAK

Ila Ana Nurjanah, 2023. Fungsi Tari Persembahan Dalam Pesta Perkawinan Masyarakat Melayu di Kelurahan Kampung Besar Seberang Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Skripsi. Departemen Sendratasik. Fakultas Bahasa dan seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Fungsi Tari Persembahan dalam Pesta Perkawinan Masyarakat Melayu di Kelurahan Kampung Besar Seberang Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan cara seleksi data, analisis data, dan diinterpretasikan serta data dideskripsikan sehingga menghasilkan kesimpulan dari apa yang diteliti.

Hasil penelitian ditemukan bahwa Tari Persembahan berawal dari Tari Makan Sirih. Pada tahun 1983 Tari Makan Sirih berubah nama menjadi Tari Persembahan. Dalam masyarakat Melayu di Kelurahan Kampung Besar Seberang Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau, dapat ditemukan 2 fungsi Tari Persembahan, yaitu fungsi upacara dan fungsi pertunjukan atau sajian estetis. Fungsi upacara, Tari Persembahan ditampilkan dalam pesta perkawinan adat Melayu, di mana tari ini untuk penyambutan tamu yang dihormati yaitu sepasang pengantin yang duduk bersanding di pelaminan. Penyambutan pengantin sekarang berbeda dengan dahulu. Dahulu dalam pesta perkawinan adat Melayu tidak ada Tari Persembahan untuk menyambut pengantin, yang ada hanya silat sembah. Silat Sembah ditampilkan ketika pengantin laki-laki datang ke rumah perempuan untuk bersanding pada pesta perkawinan. Setelah silat sembah selesai maka pengantin laki-laki duduk bersanding di pelaminan. Sekarang, setelah pengantin laki-laki disambut dengan silat sembah di depan pintu masuk gedung, pengantin kemudian duduk bersanding di pelaminan. Setelah itu Tari Persembahan ditampilkan dihadapan pengantin yang disaksikan oleh para tamu yang menghadiri pesta perkawinan. Tarian diakhiri dengan penyuguhan sekapur sirih. Tari Persembahan dalam pesta perkawinan adat Melayu pada masa sekarang sudah menjadi suatu tradisi baru. Tari Persembahan yang ditarikan oleh 5 orang penari perempuan yang berprofesi sebagai penari tersebut, berkesan cantik, *glamor* dan megah dengan busana Melayu yang modern, seperti layaknya tari pertunjukan yang mengutamakan keestetikan. Tari Persembahan yang sengaja dipersiapkan dengan koreografi yang bervariasi ini ditujukan untuk dipertontonkan kepada khalayak ramai berfungsi sebagai tari pertunjukan atau sajian estetis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga dapat terselesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Skripsi berjudul **“Fungsi Tari Persembahan dalam Pesta Perkawinan Masyarakat Melayu di Kelurahan Kampung Besar Seberang Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau”**, diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Jurusan Sendratasik Prodi Pendidikan Sendratasik di Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan, arahan, dorongan, petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dra. Nerosti, M.Hum. Ph.D, Dosen Pembimbing sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah menyediakan waktu dan tenaga untuk memberi bimbingan, arahan, motivasi, serta saran kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Afifah Asriati, S. Sn., MA, Dosen Penguji I yang telah memberikan kritik, saran dan masukan demi sempurnanya penulisan skripsi ini.
3. Ibu Herlinda Mansyur, SST., M.Sn, Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik, saran dan masukan demi sempurnanya penulisan skripsi ini.

4. Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum. dan Harisnal Hadi, M.Pd selaku Kepala Departemen dan Sekretaris Departemen yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen, dan staf Tata Usaha Departemen Sendratasik FBS UNP yang telah memberikan fasilitas dalam skripsi ini.
6. Tokoh budayawan Indragiri Hulu Bapak Masliwin, seniman muda Deri Ramunda SE, pimpinan Sanggar Nara Purnama Roni Apriyanto, S.Pd dan staff Kelurahan Kampung Besar Seberang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Terima kasih kepada orang tua saya (Bapak) Muslimin dan (Ibu) Hartatik serta keluarga tercinta (Adik) Sarifatul Munawaroh dan Khoirul Huda yang telah memberikan doa tiada henti-hentinya dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepada Jodi, Yessi, Lia, Ala, Thari, Fanny, Andin, Yustia dan mbak Nop, terima kasih telah memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan untuk segala bantuan yang telah diberikan. Peneliti menyadari skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Padang, Mei 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	10
1. Pengertian Tari Kreasi	10
2. Tari Persembahan	11
3. Teori Fungsi	13
4. Perkawinan Adat Melayu.....	16
B. Penelitian Relevan.....	17
C. Kerangka Konseptual	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Objek Penelitian	22
C. Lokasi Penelitian	23
D. Instrumen Penelitian.....	23
E. Jenis Data.....	24
F. Teknik Pengumpulan Data	25
G. Teknik Analisis Data	26

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
B. Proses Pernikahan Adat Melayu di Kelurahan Kampung Besar Seberang Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.	35
C. Tari Persembahan dalam Pesta Perkawinan Masyarakat Melayu di Kelurahan Kampung Besar Seberang Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.....	49
1. Pertunjukan Tari Persembahan.....	49
2. Unsur-unsur Tari Persembahan	54
D. Fungsi Tari Persembahan dalam Pesta Perkawinan Masyarakat Melayu di Kelurahan Kampung Besar Seberang Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau	77
E. Pembahasan	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA.....	86
----------------------------	-----------

LAMPIRAN	87
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Mata Pencarian Sehari-hari Penduduk Kelurahan Kampung Besar Seberang.....	35
2. Gerak Salam Pembuka	55
3. Gerak Memetik	55
4. Gerak Memilah Sirih	57
5. Gerak Mengoles Sirih	60
6. Gerak Makan Sirih.....	62
7. Gerak Lenggang di Tempat.....	65
8. Gerak Lenggang Memutar di Tempat.....	67
9. Gerak Salam Penutup.....	69
10. Pola Lantai.....	70
11. Aksesories Tari Persembahan	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka konseptual.....	21
2. Peta Kelurahan Kampung Besar Seberang	29
3. Sungai Indragiri	30
4. Gerbang Selamat Datang	30
5. Masjid Nurul Islam	32
6. MTsS. AL-FADHL.....	33
7. SD N 023 Kampung Besar Seberang.....	34
8. PAUD ALIFA Kampung Besar Seberang	34
9. Mengantar Tande (Pertunangan)	36
10. Mengantar Kain Kelambu dan Antar Belanje	37
11. Menggantungkan dan Tempat Bersanding	39
12. Berandam	41
13. Acara Betomat (Khatam Al-Qur'an)	42
14. Akad Nikah (Ijab Qabul).....	43
15. Cecah Inai dan Berinai.....	47
16. Hari Langsung	48
17. Silat Sembah.....	50
18. Susunan Berdiri Penari Tari Persembahan.....	51
19. Penari Terfokus Pada Kedua Pengantin dan Kadangkala Melakukan Gerakan Sambil Duduk.....	52
20. Pembawa Tepak Sirih Menyuguhkan Sekapur Sirih Pada Pengantin dan Orang Tua Pengantin.....	53
21. Rias Penari Tari Persembahan.....	72
22. Kostum Penari Tari Persembahan	73
23. Tepak Sirih	75
24. Tepak Sirih dan Isinya	76
25. Tempat Pertunjukan Tari Persembahan	76

DATAR LAMPIRAN

Gambar	Halaman
1. Glosarium.....	87
2. Biodata Narasumber	88
3. Daftar Pertanyaan	89
4. Dokumentasi Penelitian	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesenian merupakan bagian dari kebudayaan yang memiliki nilai dan makna bagi masyarakat di daerahnya. Setiap daerah memiliki berbagai kesenian yang memiliki ciri khas tertentu dari masyarakat pendukungnya. Masyarakat selalu melestarikan dan mengembangkan setiap tarian yang ada di daerahnya sesuai perkembangan zaman. Selain itu, setiap tarian memiliki sejarah sesuai perkembangan tari tersebut.

Salah satu bentuk kesenian yang ada di Indonesia adalah Tari Persembahan tepatnya di Kelurahan Kampung Besar Seberang Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Tari Persembahan ini digunakan sebagai tari penyambutan tamu. Setiap daerah mempunyai tarian yang berperan sebagai tarian penyambutan tamu. Namun, setiap daerah memiliki ciri khas tariannya masing-masing, serta perbedaan pada gerak dan kostumnya.

Tari Persembahan awalnya dikenal dengan sebutan Tari Makan Sirih. Tari Makan Sirih diciptakan oleh O.K. Nizamil Jamil dan Almarhum Johan Syarifuddin pada tahun 1957, dalam rangka penyambutan Kongres Pemuda, Pelajar dan Mahasiswa Masyarakat Riau di Gedung Setia Dharma Pekanbaru pada tanggal 17 Oktober 1957. Acara ini dihadiri oleh Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Riau yang menuntut ilmu di kota-kota besar di Indonesia serta pemuda di wilayah Kewedanaan di Provinsi Riau.

Dalam mempersiapkan Kongres tersebut, O.K Nizami Jamil ditunjuk sebagai ketua kesenian sekaligus merancang acara kesenian dalam rangka pembukaan Kongres Pemuda Pelajar Mahasiswa Masyarakat Riau. Pada saat itu O.K Nizami Jamil bersama saudara Almarhum Johan Syarifuddin menciptakan Tari Makan Sirih. Tari Makan Sirih hasil ciptaan dua bersaudara ini yang ditampilkan di Gedung Setia Dharma Pekanbaru pada tanggal 17 Oktober 1957 tersebut. Pada acara inilah Tari Makan Sirih yang merupakan karya perdana, berfungsi untuk menyambut tamu (Nazlen dan Darmawati, 2022:12).

Setelah acara tersebut tari ini menyebar ke seluruh Riau. Tari Makan Sirih ini diciptakan karena Riau belum memiliki tarian khusus untuk menyambut tamu yang berkunjung ke Riau. Tari Makan Sirih pada saat itu ditarikan oleh 8 orang dan berpasangan dengan jumlah empat orang penari laki-laki dan empat orang penari perempuan. Gerak Tari Makan Sirih merupakan rangkaian dari gerak Lenggang Patah Sembilan dan gerak Rentak Langgam Melayu. Pola lantai tari, tata rias dan busananya juga sangat sederhana (Nazlen dan Darmawati, 2022:13).

Pada tahun 1983 Tari Makan Sirih mengalami perubahan nama menjadi Tari Persembahan. Penggarapan Tari Persembahan yang berasal dari Tari Makan Sirih tersebut juga dilakukan oleh Datuk O.K Nizami Jamil. Alasan terjadinya perubahan kebiasaan dan selera masyarakat dalam melihat seni pertunjukan sesuai perkembangan zaman. Pada tahun 2008 Datuk O.K Nizami Jamil dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru

menetapkan Tari Persembahan sebagai tari penyambutan tamu. Hal ini dilakukan supaya tidak terjadi banyaknya keberagaman dan bentuk penyajian Tari Persembahan di setiap sanggar.

Tari Persembahan tidak hanya sebatas perubahan nama dan gerak tari, tetapi perubahan dalam bentuk perbaikan pertunjukan agar Tari Persembahan mengikuti perkembangan zaman. Tari Persembahan mengalami beberapa perubahan, yang bertujuan untuk memperindah suatu pertunjukan tari. Perubahan yang dilakukan meliputi gerak, pola lantai, busana, aksesoris dan penari yang terdiri dari perempuan saja dengan jumlah penari 5-7 orang. Satu orang dianggap spesial karena membawa tepak sirih sebagai persembahan kepada tamu. Tepak sirih adalah alat tradisional yang berisikan sirih, kapur, dan pinang.

Tari Persembahan adalah tarian Melayu yang biasanya dibawakan untuk menyambut kedatangan tamu agung. Tarian ini tetap diiringi oleh lagu Makan Sirih dengan iringan musik yang menggabungkan suara akordeon, biola dan gendang bebano. Suara akordeon adalah elemen kunci musik Melayu karena merupakan ciri khas musik Melayu.

Para penari Tari Persembahan mengenakan pakaian adat Melayu yang disebut dengan baju kebaya laboh. Bagian kepala penari mengenakan mahkota berbentuk bunga. Sementara itu, bagian bawah penari memakai songket berwarna cerah dan menggunakan rias wajah cantik.

Tidak hanya di Riau, di Sumatera Barat juga mempunyai tari penyambutan tamu yang disebut dengan Tari Pasambahan. Tari Pasambahan merupakan salah satu tarian tradisional di Sumatera Barat. Tari ini disajikan

oleh pihak yang menerima tamu, untuk menghormati tamu yang datang, sebagai pembuka dalam sebuah pertemuan antara dua pihak yang bertemu tersebut (Asriati, 2016:5).

Struktur pertunjukan Tari Pasambahan terdiri dari tiga kelompok. Kelompok pertama yaitu dua orang penari laki-laki dengan melakukan gerak silat. Kelompok kedua biasanya empat orang penari perempuan dengan melakukan gerak yang lembut dan anggun. Kelompok ketiga adalah tiga orang perempuan yang masing-masingnya satu orang berperan sebagai pembawa carano dan dua orang lagi sebagai pendamping pemegang carano (ketiganya tidak melakukan gerak tari). Tari ini ditampilkan di dalam ruangan, setelah tamu kehormatan masuk ke dalam ruangan dan duduk di tempat yang telah disediakan, setelah itu Tari Pasambahan ditampilkan (Asriati, 2016:6).

Pola lantai posisi penari adalah penari laki-laki di depan sejajar agak jarak, kemudian dua penari perempuan di belakang penari laki-laki yang di samping kanan dan dua penari perempuan lagi di belakang penari laki-laki yang di samping kiri, sedangkan pemegang carano berdiri di belakang sejajar dan agak rapat (Asriati, 2016:7).

Busana yang digunakan untuk penari-laki-laki biasanya celana galembong, baju taluak balango, sesamping, ikat pinggang dan destar. Empat orang penari perempuan biasanya memakai sarung/kodek, baju kurung dan sunting rendah atau tutup kepala busana adat Minangkabau yang telah dimodifikasi. Pemegang carano biasa memakai suntiang gadang, pendamping

memakai tengkuluk tanduk. Alat musik pengiring Tari Pasambahan yaitu seperangkat talempong, gandang, bansi, dan sarunai (Asriati, 2016:8).

Tari Persembahan di kalangan masyarakat Melayu di Kampung Besar Seberang Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau sampai sekarang tetap bertahan dan sering digunakan oleh masyarakat Kelurahan Kampung Besar Seberang sebagai penyambutan tamu agung, khusus pada pesta perkawinan masyarakat Melayu tamu agung yang disambut adalah pengantin. Namun bedanya dengan Tari Pasambahan, Tari Persembahan dapat digunakan untuk menyambut tamu yang datang ke ranah Melayu maupun di acara pesta perkawinan masyarakat Melayu. Sedangkan di ranah Minang terdapat dua tari penyambutan dengan fungsi yang berbeda yaitu Tari Pasambahan dan Tari Galombang. Tari Pasambahan digunakan untuk menyambut tamu yang datang dan Tari Galombang digunakan untuk menyambut pengantin laki-laki di sebuah pesta perkawinan.

Pada dasarnya Tari Persembahan dalam masyarakat Melayu yang difungsikan untuk menyambut tamu-tamu yang dihormati, berlangsung di sebuah ruangan seperti di gedung pertemuan. Tamu-tamu terkemuka akan duduk di tempat yang telah ditentukan, kemudian Tari Persembahan ditampilkan di hadapan tamu yang dihormati tersebut.

Begitu berfungsinya Tari Persembahan dalam menyambut setiap tamu yang datang berkunjung, baik pada acara kenegaraan, acara perpisahan sekolah, acara MTQ dari tingkat Kecamatan hingga Provinsi, pelantikan atau pengangkatan jabatan, pembukaan *event* yang ada di masyarakat, acara

perkawinan/pernikahan dan acara penting lainnya, selalu disuguhkan Tari Persembahan.

Walaupun zaman semakin berkembang namun ketertarikan masyarakat pada Tari Persembahan tetap tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dari sebuah acara yang ada di tengah masyarakat Melayu yang selalu menampilkan Tari Persembahan untuk menyambut tamu terhormat.

Dengan begitu eksisnya Tari Persembahan dalam berbagai *event* di tengah masyarakat Melayu maka peneliti memfokuskan pada fungsi Tari Persembahan, dengan meneliti satu *event* yaitu acara pesta perkawinan. Perkawinan adalah hubungan permanen antara laki-laki dan perempuan, dan diakui sah oleh masyarakat yang bersangkutan menurut aturan perkawinan yang berlaku. Bentuk perkawinan tergantung pada budaya yang ada di daerah setempat. Salah satunya yang ada di Kelurahan Kampung Besar Seberang Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Acara perkawinan adat Melayu tidak dapat dipisahkan dari sebuah pertunjukan tari. Salah satu tarian tersebut yaitu Tari Persembahan sebagai tari penyambutan dalam sebuah pesta perkawinan adat Melayu yang ditampilkan pada saat mempelai sudah duduk di pelaminan.

Apabila diamati dan didapatkan informasi (wawancara dengan bapak Masliwin, 19 Oktober 2022), saat ini Tari Persembahan menjadi suatu kepentingan untuk ditampilkan dalam sebuah pesta perkawinan adat Melayu. Padahal penampilan tarian ini dalam acara tersebut bukanlah menjadi satu syarat khusus. Namun Tari Persembahan ini sering dipertunjukkan dalam

sebuah pesta perkawinan adat Melayu. Oleh karena tari ini masih digunakan dan difungsikan dalam pesta perkawinan masyarakat Melayu Kelurahan Kampung Besar Seberang Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau, maka pertanyaan yang perlu dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana fungsi tari ini dalam acara pesta perkawinan masyarakat Melayu dengan mengajukan judul “Fungsi Tari Persembahan dalam Pesta Perkawinan Masyarakat Melayu di Kelurahan Kampung Besar Seberang Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka terdapat beberapa permasalahan yang muncul, untuk itu dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Sejarah Perkembangan Tari Persembahan di Kelurahan Kampung Besar Seberang Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.
2. Bentuk Perubahan Tari Makan Sirih Ke Tari Persembahan di Kelurahan Kampung Besar Seberang Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.
3. Fungsi Tari Persembahan dalam Pesta Perkawinan Masyarakat Melayu di Kelurahan Kampung Besar Seberang Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya batasan masalah, agar permasalahan tidak terlalu luas dan fokus pada pokok permasalahan yang akan diteliti.

Oleh karena itu dalam penelitian ini masalah dapat dibatasi pada “Fungsi Tari Persembahan Dalam Pesta Perkawinan Masyarakat Melayu di Kelurahan Kampung Besar Seberang Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau”.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah Fungsi Tari Persembahan Dalam Pesta Perkawinan Masyarakat Melayu di Kelurahan Kampung Besar Seberang Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menelusuri Fungsi Tari Persembahan Dalam Pesta Perkawinan Masyarakat Melayu di Kelurahan Kampung Besar Seberang Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat :

1. Sebagai pengetahuan dan menambah wawasan bagi peneliti.

2. Diharapkan dapat menggugah kepedulian masyarakat akan pentingnya pelestarian tari tradisi khususnya Tari Persembahan meskipun sudah mengalami perubahan di setiap daerahnya.
3. Sebagai referensi penelitian berikutnya.